

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan tahapan penelitian dari pengumpulan data, analisis, pemaparan data temuan hasil analisis sampai pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya dalam mengembangkan kemampuan bina diri anak *Autism Spectrum Disorder* melalui metode *Applied Behavior Analysis* di SLB Insan Madani Metro tahun ajaran 2021/2022 yaitu:

1. Pada tahap perencanaan metode *Applied Behavior Analysis* dalam mengembangkan kemampuan bina diri anak *Autism Spectrum Disorder* perencanaan yang dilakukan yaitu melakukan need-asesment. Didalam need-asesment dilakukan identifikasi yaitu melakukan skrining selama 1-2 minggu. Kegiatan skrining dengan melakukan interview kepada orang tua, melakukan observasi kepada anak dan dibantu dengan tes. Alat tes yang digunakan adalah CARS (*Childhood Autism Rating Scale*) dan M-CHAT. Setelah skrining dilakukan maka akan ditemukan gejala-gejala autis yang muncul. Gejala yang muncul ini akan dilakukan penegakan diagnosis. Setelah penegakan diagnosis maka selanjutnya menentukan program khusus yaitu *Applied Behavior Analysis* (ABA).
2. Pada tahap pelaksanaan metode *Applied Behavior Analysis* dalam mengembangkan kemampuan bina diri anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) psikolog melakukan terapi ABA. Terapi ABA dengan menggunakan teknik yaitu *Discrete Trial Training* (DTT). Teknik *Discrete Trial Training* terdiri dari dari *instruksi* (perintah), terapi memberikan instruksi kepada anak dengan cara memberikan perintah contoh "Budi ambil gelas". *Prompt* (bantuan), bantuan yang diberikan memegang tangan anak dan memegang kepala anak untuk mengarahkan ke benda atau barang yang diperintahkan untuk diambil. *Feedback* (tanda respon benar) tanda respon benar berupa acungan jempol dan konsekuensi dari respon yang salah maka diberi hukuman ringan berupa jari telunjuk anak ditekan sedikit. *Reinforcement* (penghargaan atau imbalan) yang diberikan oleh terapis berupa pujian, pelukan, barang berupa mainan yang disukai anak, tos tangan.
3. Hasil dari pelaksanaan metode *Applied Behavior Analysis* yang dalam mengembangkan kemampuan bina diri anak *Autism Spectrum Disorder*

efektif diterapkan di SLB Insan Madani Metro. Hal ini dibuktikan dengan anak autis yang sudah memiliki kemampuan bina diri yang baik serta kemandirian dalam hal membina diri sudah meningkat setelah diberikan terapi ABA. Anak tersebut ada O, K, H dan D. Ke empat anak tersebut sudah mampu melakukan aktivitas bina diri dengan baik.

Evaluasi yang dilakukan oleh psikolog dilakukan selama pertiga bulan sekali. Proses evaluasi yang dilakukan psikolog berdasarkan catatan dari guru kemudian diberikan kepada psikolog tentang kemampuan anak yang sudah menunjukkan progres atau kemajuan setelah itu disinkronkan dengan program khusus yang diberikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan informasi untuk SLB lainnya terkait upaya mengembangkan kemampuan bina diri anak *Autism Spectrum Disorder* melalui metode *Applied Behavior Analysis* di SLB Insan Madani ternyata efektif untuk membantu anak *Autism Spectrum Disorder* dalam membantu mengembangkan kemampuan bina diri anak, maka diharapkan bagi SLB dan psikolog mampu menerapkan metode ABA ini disekolah luar biasa untuk membantu mengembangkan berbagai kemampuan anak. Melengkapi fasilitas metode ABA dengan membuat penggunaan ruang terapi yang lebih nyaman sehingga akan lebih efektif dalam penerapan metode ABA dalam mengembangkan berbagai kemampuan termasuk kemampuan bina diri.